

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan bagaimana Kebijakan Modernisasi Tsar Peter the Great terhadap Rusia Tahun 1689-1725 yang akan dikaji secara berurutan dengan merujuk kepada rumusan masalah. Adapun paparannya dapat di simak pada bagian berikut:

Pertama, berdasarkan kajian yang dilakukan dengan konsep politik seperti kebijakan, dapat disimpulkan bahwa Pemimpin Rusia sebelum pemerintahan Tsar Peter the Great, yaitu Ivan III dan Ivan IV, mengeluarkan beberapa kebijakan ketika menjadi pemimpin Rusia. Namun kedua pemimpin Rusia tersebut tidak mengeluarkan kebijakan satu pun untuk memodernisasi Rusia seperti yang dilakukan oleh Tsar Peter the Great, padahal ketika mereka memerintah Rusia ketika di Eropa sedang terjadi Renaissance dan Reformasi Gereja, dua zaman yang dianggap sebagai permulaan zaman modern di Eropa.

Kedua, berdasarkan kajian yang dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dari ilmu sosiologi seperti perubahan sosial, maka dapat disimpulkan bahwa invasi Bangsa Mongol merupakan salah satu faktor yang memperlambat Rusia mengikuti modernisasi, kepercayaan terhadap Kristen Ortodoks dan kurangnya golongan borjuis di Rusia merupakan faktor yang memperlambat Rusia mengikuti modernisasi. Berdasarkan konsep perubahan sosial bahwa salah satu faktor ekstern yang menyebabkan perubahan sosial adalah akibat adanya peperangan, karena biasanya negara yang menang akan memaksakan kebudayaannya pada negara yang kalah,

Seperti Rusia yang diinvasi oleh bangsa Mongol, dimana pengaruh kebudayaan Mongol begitu kuat sehingga menyebabkan Rusia terlambat mengikuti modernisasi. Selain itu, mengakarnya sistem pemerintahan feodal sisa peninggalan bangsa Mongol mengakibatkan pertumbuhan kaum borjuis sebagai motor penggerak pembaharuan berkembang sangat lambat sehingga mengganggu pembaharuan Rusia di bidang politik. Faktor kedua yakni pengaruh Kristen Ortodoks, dimana gereja terlalu mengekang kehidupan masyarakat Rusia sehingga terisolasi dari dunia luar dan pengaruh-pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang di Eropa tidak sampai ke Rusia, berdasarkan konsep perubahan sosial bahwa salah satu faktor yang menghambat perubahan sosial, yakni kurangnya hubungan dengan masyarakat lain dan terlambatnya perkembangan ilmu pengetahuan, jadi jelas bahwa Kristen Ortodoks sedikitnya menyebabkan Rusia terlambat mengikuti modernisasi. Faktor terakhir yang menyebabkan Rusia terlambat mengikuti modernisasi adalah kurangnya kaum borjuis di Rusia, karena kebanyakan di Rusia masyarakatnya adalah kaum petani.

Ketiga, mengenai faktor yang mendorong Tsar Peter the Great melakukan modernisasi terhadap Rusia yang telah dikaji secara interdisipliner ilmu sosiologi yaitu dengan mengkaitkannya dengan konsep perubahan sosial, maka dapat disimpulkan bahwa Misi Keliling ke Eropa yang dilakukan oleh Tsar Peter the Great pada tahun 1697 merupakan faktor yang mendorong Tsar Peter the Great memodernisasi Rusia, karena salah satu faktor pendorong perubahan sosial adalah adanya kontak dengan bangsa lain. Tsar Peter the Great memutuskan untuk

mengadakan Misi keliling ke Eropa dengan tujuan untuk mempelajari hal-hal yang ia temui selama perjalanannya tersebut untuk nantinya diterapkan di Rusia. Dalam misi kelilingnya itu, ia mengunjungi beberapa negara, seperti Prusia, Belanda, Misi tersebut berakhir pada 1698 karena di Rusia terjadi pemberontakan oleh kaum *Streletsy*. Setelah berhasil memadamkan pemberontakan tersebut, Tsar Peter the Great langsung mempersiapkan kebijakannya untuk memodernisasi Rusia.

Keempat, berkaitan dengan permasalahan modernisasi Tsar Peter the Great terhadap Rusia, penulis mengkaitkannya dengan beberapa konsep yang diambil dari ilmu politik, yaitu kebijakan dan kekuasaan. Sebagai seorang pemimpin Rusia yang mempunyai kekuasaan penuh atas negaranya, Tsar Peter the Great berusaha untuk memajukan Rusia dengan mengeluarkan kebijakan memodernisasi. Kebijakan modernisasinya diterapkan dalam semua bidang mulai dari ekonomi, militer, pemerintahan sampai bidang sosial. Dalam bidang ekonomi ia melaksanakan kebijakan proteksionisme dan merkantilisme seperti yang dianut oleh negara-negara Barat seperti Inggris, Prancis, dan Belanda. Dalam bidang militer, Tsar Peter the Great memodernisasi Angkatan Darat dan Angkatan Lautnya, mulai dari seragam, latihan maupun senjatanya. Dalam bidang pemerintahan, modernisasi dilakukan mulai dari pemerintahan pusat, pemerintahan provinsi, sampai pemerintahan lokal. Dalam bidang pendidikan, dibangun banyak akademi dan universitas serta perpustakaan, semua dilakukan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang maju dan modern.

Kelima, mengenai pengaruh modernisasi Tsar Peter the Great yang telah dikaji secara interdisipliner dengan menggunakan konsep sosiologi yaitu perubahan sosial, bahwa kebijakan modernisasi Tsar Peter the Great memberikan perubahan terhadap Rusia. Perubahan tersebut terlihat dalam bidang militer, ekonomi, pemerintahan, dan sosial. Dalam bidang ekonomi perubahan yang terlihat adalah meningkatnya perekonomian Rusia. Dalam bidang militer, Rusia mampu memenangkan perang melawan Swedia dalam Perang Utara memperebutkan Laut Baltik. Dalam bidang pemerintahan, terjadi pemindahan ibu kota dari Moskow ke St. Petesburg. Dalam Dalam bidang sosial meningkatnya sistem pendidikan.

